

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang dan Masalah

1. Latar Belakang

Kehidupan manusia tidak dapat dipisahkan dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat dewasa ini, sedikit banyak telah merubah berbagai sisi kehidupan masyarakat, baik kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan, politik, maupun sisi kehidupan yang lain. Perkembangan ini tidak terlepas dari peranan dunia pendidikan yang dapat mempersiapkan sumber daya manusia sebagai generasi penerus yang sanggup menghadapi tantangan zaman yang akan datang. Udiono,Tri;2007 menyatakan bahwa “Dalam hal ini pendidikan dituntut untuk dapat membangun manusia masa depan yang mau dan mampu menghadapi permasalahan, serta dapat menyesuaikan diri dengan situasi yang ada.”

Dunia pendidikan dari masa ke masa telah mengalami kemajuan. Seiring dengan kemajuan zaman, mendorong manusia untuk selalu meningkatkan pengetahuan yang dimilikinya. Pendidikan mempunyai posisi penting sebagai penentu bahwa tenaga-tenaga profesional dapat tercipta dalam dunia industri. Yayasan, lembaga-lembaga atau perusahaan mematok standar

indeks prestasi yang tinggi pada setiap calon tenaga muda untuk menjadi staf karyawan atau sebagai pengisi jabatan tertentu didalamnya. Udiono, Tri; 2007 menyatakan bahwa “Mahasiswa sebagai tenaga ahli dan profesional sebelum memasuki dunia kerja perlu dipersiapkan terlebih dahulu agar memiliki kapasitas yang baik.” Kapasitas yang dimaksud tersebut diwujudkan melalui perolehan hasil akhir semasa menempuh pendidikan di lembaga pendidikan.

Universitas Lampung adalah lembaga/unit kerja di bawah Departemen Pendidikan Nasional yang menyelenggarakan pendidikan tinggi negeri di Provinsi Lampung dan berlokasi di Bandar Lampung. Universitas Lampung menyelenggarakan program pendidikan akademik dan profesional dalam sejumlah disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi. Universitas Lampung merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi dan mempunyai tujuan yang bermuara pada tujuan pendidikan nasional. Unila, 2006:6 menjelaskan bahwa “Tujuan pendidikan nasional adalah meningkatkan kualitas manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang cerdas, terampil, bertanggung jawab serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.”

Unsur pelaksanaan akademik di Universitas Lampung terdiri dari Fakultas yang memiliki tugas pokok untuk mengkoordinasikan dan/atau melaksanakan pendidikan akademik dan/atau profesional seperangkat cabang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau kesenian. Hingga tahun 2010 ini, Universitas Lampung memiliki 7 fakultas, yaitu Fakultas Ekonomi, Fakultas Hukum, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas

Pertanian, Fakultas Teknik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, dan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, serta memiliki 1 Program Studi, yaitu Pendidikan Dokter.

Sistem penerimaan mahasiswa baru di Universitas Lampung dilaksanakan melalui tiga jalur, yaitu (1) Penelusuran Kemampuan Akademik dan Bakat (PKAB), (2) Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB), dan (3) Seleksi Penerimaan Mahasiswa Diploma, Non Reguler (Non SPMB), seleksi penerimaan mahasiswa Pascasarjana. Unila, 2006:29-30 menjelaskan bahwa:

“Jalur PKAB adalah cara penerimaan mahasiswa baru Universitas Lampung tanpa melalui ujian tulis, sedangkan jalur SPMB adalah cara penerimaan mahasiswa baru Universitas Lampung mengikuti sistem seleksi ujian tulis yang dilaksanakan secara bersama-sama oleh perguruan tinggi negeri seluruh Indonesia, serta Jalur Seleksi Non Reguler (Non SPMB) adalah cara penerimaan mahasiswa baru Universitas Lampung dengan seleksi ujian tulis yang diselenggarakan sendiri oleh Universitas Lampung untuk menjaring mahasiswa pada Program S1 Non Reguler dan Program Diploma. Pelaksanaan ujian Non SPMB ini dilaksanakan setelah pengumuman SPMB. “

Hasil penelitian pendahuluan penulis menyatakan bahwa pada seleksi penerimaan mahasiswa S1 reguler dan non reguler terdapat pada 6 fakultas, yaitu Fakultas Ekonomi, Hukum, Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Pertanian, Teknik, serta Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Perbedaan terjadi pada waktu perkuliahan, mahasiswa reguler mendapat waktu pagi hingga sore sedangkan mahasiswa non reguler mendapat waktu kuliah sore hingga malam. Hal ini terjadi pada mahasiswa S1 di Fakultas Ekonomi, Hukum, Teknik, serta Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Fakultas Ekonomi merupakan salah satu fakultas yang terdapat di Universitas Lampung. Program sarjana di Fakultas Ekonomi ada tiga jurusan, yaitu Jurusan Ekonomi Pembangunan, Manajemen, dan Akuntansi. Serta dalam Program Diplomasnya, Fakultas Ekonomi memiliki 6 Program D3, yaitu Program D3 Koperasi, Pengelolaan Proyek dan Bisnis, Pemasaran, Keuangan dan Perbankan, Akuntansi, dan Perpajakan.

Peneliti memilih tempat penelitian di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi karena berdasarkan penelitian awal yang dilakukan penulis selama kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir, Fakultas Ekonomi merupakan Fakultas yang mahasiswanya selalu menjadi lulusan terbaik, terkhusus di Tahun Ajaran 2008/2009 s/d Tahun Ajaran 2009/2010 (4 periode wisuda). Mahasiswa lulusan terbaik itu didominasi oleh mahasiswa Jurusan Akuntansi. Jurusan Akuntansi merupakan salah satu jurusan terbaik di Universitas Lampung karena memperoleh Sertifikat Akreditasi A dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Republik Indonesia atau disingkat dengan BAN-PT. (Lampiran 24).

Unila, 2006:37 menyatakan bahwa:

“Jurusan Akuntansi memiliki visi untuk menjadi salah satu lembaga terbaik di Indonesia yang menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian di bidang ilmu akuntansi, menghasilkan akuntan-akuntan profesional dengan keterampilan dan pengetahuan yang tinggi untuk mampu bersaing dalam persaingan global serta memberikan sumbangan yang berarti bagi penegakan *good-governance* di Indonesia.”

Mahasiswa program S1 reguler pada Jurusan Akuntansi adalah mahasiswa yang lolos seleksi dari jalur SPMB dan PKAB. Berdasarkan hasil

wawancara pendahuluan penulis terhadap Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Lampung, beliau menyatakan bahwa secara resmi program S1 non reguler dibuka sejak tahun 1994. Hingga saat ini, bisa dikatakan bahwa beberapa mahasiswa yang terdaftar adalah mereka yang tidak lulus dari Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB).

Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Lampung mengutarakan pula bahwa mahasiswa yang lulus seleksi dan diterima pada program non reguler di Jurusan Akuntansi mempunyai hak yang sama, memiliki fasilitas pembelajaran yang sama, serta dosen pengajar yang sama dengan program reguler Jurusan Akuntansi. Perbedaan terdapat pada pelaksanaan waktu perkuliahan, untuk mahasiswa reguler pukul 07.30 hingga sore, sedangkan mahasiswa non reguler dari pukul 16.30 hingga 21.30. Jumlah mata kuliah yang diambil dalam tiap semester untuk mahasiswa reguler maksimal 24 sks, sedangkan mahasiswa non reguler 18 sks. Sementara untuk biaya administrasi mahasiswa program S1 reguler dan mahasiswa program S1 non reguler juga berbeda dan disesuaikan dengan aturan dari pihak universitas. Mahasiswa non reguler rata-rata bekerja pada siang harinya, itupula yang menjadi dasar mereka untuk mengambil jam perkuliahan dimalam hari. Selain mereka mampu memperoleh ilmu di bangku perguruan tinggi malam hari, mereka juga mampu bekerja untuk membiayai kuliah mereka dengan bekerja di pagi hingga siang harinya.

Hasil penelitian pendahuluan terhadap mahasiswa Jurusan Akuntansi diperoleh secara rinci data tentang IPK hasil belajar terakhir pada semester 5

masing-masing mahasiswa S1 reguler dan S1 non reguler adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil IPK mahasiswa Akuntansi Angkatan 2007

Mahasiswa	Jumlah Rata-rata IPK Seluruh Mahasiswa Angkatan 2007
Reguler	2,89
Non Reguler	2.08

Sumber : Daftar Nilai Mahasiswa di Jurusan

Berdasarkan Tabel 1, terlihat bahwa nilai IPK yang diperoleh antara mahasiswa reguler dan non reguler terdapat perbedaan. Salah satu faktor yang diduga mempengaruhinya adalah motivasi belajar mahasiswa.

Berikut data kelulusan mahasiswa jurusan akuntansi yang peneliti peroleh dari berbagai angkatan wisudawan-wisudawati dalam kurun waktu 1 tahun, Tahun Ajaran 2009-2010:

Tabel 2. Data jumlah kelulusan mahasiswa 4 periode terakhir

Mahasiswa	Periode Kelulusan			
	19 Maret 09	17 Juni 09	15 Sept 2009	16 Des 2009
Reguler	19 orang	37 orang	16 orang	23 orang
Non Reguler	12 orang	26 orang	8 orang	17 orang

Sumber : Buku Lulusan Program Pascasarjana, Sarjana, dan Diploma Universitas Lampung

Berdasarkan Tabel 2, terlihat bahwa jumlah kelulusan antara mahasiswa reguler dan non reguler terdapat perbedaan. Faktor penyebabnya juga diduga adalah motivasi belajar tiap mahasiswa selama mengikuti perkuliahan dikampus.

Keberhasilan belajar seseorang dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Antar mahasiswa yang satu dengan mahasiswa yang lain memerlukan faktor yang

berbeda dalam mencapai keberhasilan belajarnya. Sardiman (1994:38) menyatakan bahwa secara garis besar, faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar itu berupa faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dapat berupa faktor biologis (kondisi umum jasmaniah), faktor psikologis (intelegensi, sikap, minat, bakat, dan motivasi) sedangkan faktor eksternal dapat berupa faktor lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan faktor waktu. Dari beberapa faktor tersebut yang paling berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa adalah motivasi dari dalam diri mahasiswa.

Proses belajar mengajar harus dilakukan secara sadar, sengaja, bertahap, dan berkesinambungan agar memperoleh hasil belajar yang optimal guna pencapaian generasi muda yang profesional. Meskipun demikian, dalam proses belajar mengajar masih ada mahasiswa yang belum memiliki kesadaran akan tujuan belajar. Belum adanya kesadaran akan tujuan belajar ini menunjukkan belum adanya motivasi dalam diri mahasiswa, sehingga mahasiswa tersebut tidak ulet menghadapi kesulitan, tidak tekun menghadapi tugas dan selalu bermalas-malasan dalam perkuliahan. Hal ini dapat menyebabkan tidak tercapainya tujuan belajar karena motivasi merupakan tahap awal dalam belajar.

Berdasarkan data awal pendaftar ulang dalam penerimaan mahasiswa baru Tahun Ajaran 2007, sebanyak 92 mahasiswa yang mengambil jalur non reguler sedangkan 87 mahasiswa yang hanya ditampung di jalur reguler. Sementara, bila dibandingkan dengan data sekarang jumlah mahasiswa

berkurang hingga hanya terdaftar 82 mahasiswa di jalur reguler dan 77 orang mahasiswa di jalur non reguler. Hal ini terjadi, diduga karena motivasi belajar mahasiswanya rendah. Uno (2007,31) mengatakan bahwa: “Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku.” Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil sebagai bentuk dorongan internal haruslah diwujudkan dalam diri mahasiswa. Hal ini bertujuan agar terjadi perubahan yang lebih baik dalam belajar didalam diri mahasiswa.

Sardiman, 1994:75 mengatakan bahwa “Peranan motivasi belajar yang khas adalah dalam hal pertumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.” Berdasarkan proses belajar mengajar di ruangan akan ditemukan adanya reaksi yang berbeda terhadap pengerjaan tugas dan materi pelajaran yang diberikan dosen. Ada sebagian mahasiswa yang langsung tertarik dan menyenangkan topik-topik pelajaran, ada mahasiswa yang menerima dengan perasaan jengkel ataupun pasrah dan ada pula yang benar-benar menolak untuk belajar. Tidak jarang pula ditemukan didalam ruangan, banyak mahasiswa melakukan kegiatan belajar karena takut kepada dosen. Para mahasiswa memanipulasi tugas-tugas yang diberikan dosen karena tidak mau terlalu dipersulit. Adapula mahasiswa yang selalu ingin unggul dalam seluruh mata kuliah. Reaksi dalam kegiatan belajar tersebut menunjukkan adanya perbedaan dalam motivasi belajar.

Adanya motivasi yang kuat akan menimbulkan sikap positif terhadap suatu objek. Adanya motivasi belajar yang kuat akan memberikan perasaan senang, tidak cepat bosan, dan bersungguh-sungguh dalam melakukan aktivitas belajar. Kemudian mempunyai sikap positif terhadap suatu tugas yang diberikan guru kepadanya, serta sanggup menghadapi tantangan dan masalah dari tugas tersebut. Mahasiswa yang memiliki motivasi yang tinggi akan memiliki tingkat kegiatan belajar yang berbeda dengan mahasiswa yang memiliki motivasi yang rendah. Syaodin, 1980 (Dalam Riduwan, 2005:191) mengatakan bahwa:

“Siswa yang memiliki motivasi belajar rendah ditandai oleh bentuk tingkah laku sebagai berikut: 1. kelesuan dan ketidakberdayaan, 2. penghindaran atau pelarian diri, 3. pertentangan, dan 4. kompensasi. Dengan demikian adanya perbedaan motivasi belajar diduga dapat membedakan perilaku atau sikap seseorang dalam belajarnya.”

Penelitian ini sangat penting untuk dilakukan melihat permasalahan yang ada. Fenomena yang terjadi di lapangan sehubungan dengan motivasi belajar menunjukkan bahwa masih dijumpai mahasiswa yang menunjukkan perilaku datang terlambat baik itu mahasiswa reguler dan non reguler, tidak teratur dalam belajar, menunjukkan sikap yang kurang wajar, seperti acuh-tak acuh, berpura-pura memperhatikan sambil sms, lambat dalam melaksanakan tugas kegiatan belajar, dan menunjukkan gejala emosi yang kurang wajar seperti kurang gembira terhadap situasi diruangan.

Natawidjaja, 1988 (Dalam Riduwan, 2005:191) menyatakan bahwa gejala yang ditunjukkan ini berkaitan erat dengan motivasi belajar yang dimiliki mahasiswa. Apabila kenyataan ini diabaikan dan dibiarkan terus-menerus, maka sangat memungkinkan PBM (Proses Belajar Mengajar) di kampus

tidak akan berjalan dengan baik dan tujuan pendidikan nasional tidak akan terwujud dengan baik, maka dipandang perlu untuk meneliti bagaimana perbedaan motivasi belajar mahasiswa sejauh ini di Jurusan Akuntansi yaitu dengan dilakukannya penelitian yang berjudul studi komparatif motivasi belajar mahasiswa S1 reguler dan S1 non reguler jurusan Akuntansi fakultas ekonomi Universitas Lampung Angkatan 2007.

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diungkapkan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Banyak mahasiswa non reguler yang tidak mengikuti pembelajaran diruang kelas saat terjadinya perkuliahan
2. Rata-rata IPK keseluruhan mahasiswa non regular lebih rendah dibandingkan rata-rata IPK keseluruhan mahasiswa reguler
3. Lebih banyaknya mahasiswa non reguler yang tidak menyelesaikan studi dibandingkan mahasiswa regular
4. Mahasiswa non reguler banyak yang datang terlambat dalam mengikuti perkuliahan
5. Masih ada mahasiswa non reguler yang terlambat mengumpulkan tugas perkuliahan
6. Ditemukan mahasiswa yang saat perkuliahan berlangsung, sedang mengirim pesan singkat lewat *handphone*, baik mahasiswa reguler maupun mahasiswa non reguler.

3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, batasan permasalahan penelitian ini adalah motivasi belajar antar mahasiswa S1 reguler dan S1 non reguler di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Lampung Angkatan 2007.

4. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka masalah pada penelitian ini adalah rendahnya motivasi belajar mahasiswa. Adapun permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini yaitu apakah terdapat perbedaan motivasi belajar mahasiswa S1 reguler dengan mahasiswa S1 non reguler di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Lampung Angkatan 2007?"

B. Tujuan Penelitian, Kegunaan, dan Ruang Lingkup Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar antar mahasiswa S1 reguler dan S1 non reguler di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Lampung Angkatan 2007 dan untuk mempersiapkan pemberian layanan yang sesuai kepada mahasiswa tentang motivasi belajar.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan atau manfaat yang dapat diperoleh mengenai perbedaan motivasi belajar antar mahasiswa S1 reguler dan S1 non reguler di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Lampung Angkatan 2007, yaitu:

- a). Secara teoritis, sebagai bahan informatif bagi penelitian yang memiliki kepedulian terhadap masalah yang berhubungan dengan motivasi belajar dan bimbingan belajar, sebagai bahan rujukan dan perbandingan bagi penelitian sejenis, serta untuk mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan serta keterampilan penulis dalam bidang penelitian.
- b). Secara praktis, sebagai bahan masukan bagi Dosen Jurusan Akuntansi agar menyesuaikan metode pembelajaran dan situasi untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa melalui layanan bimbingan belajar. Sebagai bahan informatif bagi Mahasiswa serta Dosen Jurusan Akuntansi tentang motivasi belajar mahasiswa reguler dan non reguler. Memberikan sumbangan pemikiran bagi mahasiswa dan Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling guna meningkatkan kegiatan belajar yang lebih mendorong siswa untuk termotivasi dalam belajar melalui layanan bimbingan belajar serta sebagai bahan referensi untuk perpustakaan.

3. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a). Ruang Lingkup Objek

Ruang lingkup objek penelitian ini adalah perbedaan motivasi belajar mahasiswa S1 reguler dan S1 non reguler

- b). Ruang Lingkup Subjek

Ruang lingkup subjek penelitian adalah mahasiswa S1 reguler dan S1 non reguler di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Lampung Angkatan 2007.

c). Ruang Lingkup Wilayah

Tempat penelitian yaitu di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Lampung.

d). Ruang Lingkup Waktu

Waktu penelitian adalah semester genap Tahun Akademik 2009/2010.

C. Kerangka Pikir

Pendidikan pada hekekatnya adalah merupakan suatu kesatuan proses terpadu dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan seseorang diharapkan dapat mengembangkan potensi yang mereka miliki.

Keberadaan perguruan tinggi mempunyai dampak positif untuk melakukan tugas-tugas perkembangan secara pribadi sebagai relevansi dari penerus pembangunan. Individu yang menempuh jenjang pendidikan di perguruan tinggi akan menjadi insan-insan yang memiliki keahlian khusus dan terampil dalam bidangnya masing-masing. Keberhasilan belajar adalah suatu ukuran bagi mahasiswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu. Keberhasilan belajar atau lazim disebut prestasi belajar antara mahasiswa yang satu dengan mahasiswa yang lainnya berbeda-beda.

Motivasi adalah dorongan psikologis yang mengarahkan seseorang ke arah suatu tujuan. Motivasi membuat keadaan dalam diri individu muncul, terarah, dan mempertahankan perilaku. Linda S. Lumsden , 1994 (dalam Hetty,2009) mengatakan bahwa:

” Berkaitan dengan proses belajar siswa, motivasi belajar sangatlah diperlukan. Diyakini bahwa hasil belajar akan meningkat jika siswa

mempunyai motivasi belajar yang kuat. Motivasi belajar adalah keinginan siswa untuk mengambil bagian di dalam proses pembelajaran.”

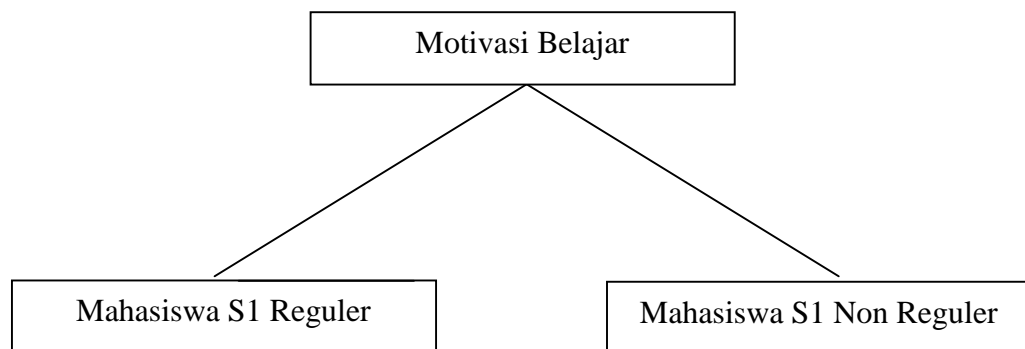
Motivasi memiliki peranan yang sangat penting dalam menumbuhkan semangat untuk belajar. Mahasiswa yang memiliki motivasi yang kuat, akan memiliki semangat yang kuat untuk melakukan kegiatan belajar. Motivasi dapat mendorong mahasiswa untuk berbuat, menentukan arah perbuatan, dan menyeleksi perbuatan terutama dalam kegiatan belajar.

Motivasi memegang peranan penting dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa, karena motivasi dapat memberikan dorongan bagi mahasiswa untuk berusaha dengan kemampuannya sendiri. Oleh karena itu motivasi dalam belajar merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan hasil belajar. Motivasi yang dimiliki setiap mahasiswa berbeda-beda, karena dorongan yang dilakukan oleh individu merupakan suatu perbuatan yang tergantung pada kekuatan motivasi dalam mencapai tujuan. Peran motivasi tidak diragukan lagi dalam hal pembelajaran. Banyak mahasiswa dengan inteligensi yang rendah disebabkan tidak ada motivasi dalam belajar. Fungsi motivasi yang seharusnya sebagai pendorong, penggerak, dan pengarah perbuatan belajar tidak diperankan dengan baik.

Jurusan Akuntansi memiliki akreditasi A. Walaupun demikian, banyak perbedaan yang terjadi antara mahasiswa reguler dan non reguler. Perbedaan dalam pelaksanaan waktu perkuliahan, jumlah mata kuliah yang diambil dalam tiap semester, biaya administrasi serta pada akhirnya perolehan hasil berupa

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) antara mahasiswa S1 reguler dan S1 non reguler di Jurusan Akuntansi diduga berhubungan erat dengan perbedaan motivasi belajar setiap mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki prestasi belajar atau IPK lebih tinggi, diduga karena motivasi belajar tinggi. Sedangkan prestasi belajar atau IPK yang rendah, diduga karena motivasi belajarnya yang rendah.

Berdasarkan uraian, maka kerangka pikir penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1 : Paradigma Penelitian

D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pikir di atas, permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah terdapat perbedaan motivasi belajar antara mahasiswa S1 reguler dan mahasiswa S1 non reguler di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Lampung Angkatan 2007. Menurut Sugiyono (2008:64) dikatakan bahwa “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.” Adapun hipotesis penelitian yang peneliti ajukan yaitu

terdapat perbedaan motivasi belajar mahasiswa S1 reguler dan mahasiswa S1 non reguler Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Lampung Angkatan 2007.

Berdasarkan hipotesis penelitian tersebut, maka hipotesis statistiknya yaitu:

H_a : “Terdapat perbedaan motivasi belajar mahasiswa S1 reguler dan mahasiswa S1 non reguler Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Lampung Angkatan 2007”.

H_o : “ Tidak terdapat perbedaan motivasi belajar mahasiswa S1 reguler dan mahasiswa S1 non reguler Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Lampung Angkatan 2007”.